

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Menurut Undang-Undang No 3 Tahun (2014) tentang Perindustrian menyatakan bahwa perusahaan atau perindustrian adalah seluruh bentuk kegiatan ekonomi yang mengolah bahan baku dan memanfaatkan sumber daya industri sehingga menghasilkan barang yang mempunyai nilai tambah atau manfaat lebih tinggi termasuk jasa industri. Menurut Molengraff (2010) dalam Gomulia (2014) perusahaan (dalam arti ekonomi) adalah keseluruhan perbuatan yang dilakukan secara terus menerus. Salah satu cara yang dilakukan adalah upaya peningkatan produktivitas karyawan. Tidak dapat dipungkiri bahwa teknologi zaman sekarang sangat lebih dari menunjang produktivitas, akan tetapi bagaimana pun juga penggerak teknologi tetaplah manusia (karyawan).

Hampir semua pekerjaan manusia dibantu oleh alat-alat yang dapat memudahkan pekerjaan manusia seperti mesin. Dengan bantuan mesin produktivitas akan semakin meningkat, disamping kualitas yang semakin baik dan standart. Di saat sebuah perusahaan baik besar maupun perusahaan kecil tidak lagi membutuhkan tenaga kerja yang banyak karena hadirnya mesin. Hal ini seperti yang disarankan Shook (2020) yaitu “Sumber keunggulan kompetitif organisasi yang paling signifikan, sehingga sumber daya manusia tidak dan tak akan tergantikan oleh robot karena kecerdasan teknologi memenuhi kecerdasan yang dimiliki seorang manusia”.

Berkenaan dengan pengembangan sumber daya manusia, perlu juga direncanakan pengembangan sumber daya manusia untuk mencapai tujuan. Menurut Hasibuan (2014), fungsi sumber daya manusia loyal dan produktif untuk memelihara dan meningkatkan sikap fisik, mental dan spiritual karyawan serta membantu mereka mencapai tujuan organisasinya. Ini adalah inisiatif. Fitur ini berfokus pada perlindungan jiwa dan raga pekerja melalui Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Kecelakaan kerja adalah kejadian yang tidak dapat dikendalikan dan dapat diprediksi yang disebabkan oleh faktor-faktor yang tidak diketahui dan tidak diharapkan. Oleh karena itu, kesehatan dan keselamatan kerja

atau yang biasa disebut dengan K3 merupakan salah satu peraturan pemerintah yang menjamin kesehatan dan keselamatan kerja (K3) untuk melindungi pekerja.

Kasus kecelakaan kerja di Indonesia alami tren meningkat pada tahun 2021. Jumlah kecelakaan kerja di Indonesai sebanyak 234.270 kasus. Jumlah tersebut naik 5,65% dari tahun sebelumnya yang sebesar 221.740 kasus. Berikut gambar grafik kasus kecelakaan kerja di Indonesia pada tahun 2017-2021 yang dikutip pada website BPJS Ketenagakerjaan.



Gambar 1. 1 Grafik Jumlah Kecelakaan Kerja di Indonesia (2017-2021)

Dari Gambar 1.1 diatas ditunjukkan bahwa Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan mencatat, jumlah kecelakaan meningkat terus dari tahun ke tahun. Jika melihat trennya, jumlah kasus kecelakaan kerja di Indonesia terus tumbuh dalam lima tahun terakhir. Sejak tahun 2017, jumlah kecelakaan kerja tercatat sebanyak 123.040 kasus. Jumlahnya naik 40,94% menjadi 173.415 kasus pada tahun 2018. Setahun setelahnya, kecelakaan kerja kembali meningkat 5,43% menjadi 182.835 kasus. Kecelakaan kerja di dalam negeri meningkat 21,28% menjadi 221.740 kasus pada tahun 2020. Angkanya pun kembali mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Menurut BPJS Ketenagakerjaan, mayoritas kecelakaan tersebut dialami di lokasi tempat bekerja. Hal itu pun palingbanyak terjadi pada pagi hari pukul 06.00 hingga 12.00. Atas berbagai kecelakaan

kerja tersebut, BPJS Ketenagakerjaan telah mengeluarkan Rp 1,79 triliun untuk membayar klaim pada tahun 2021. Jumlah itu mengalami kenaikan 14,97% dibandingkan pada tahun sebelumnya yang sebesar Rp 1,56 triliun.

PT Hitachi Power System Indonesia merupakan perusahaan yang melaksanakan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). PT Hitachi Power System Indonesia memiliki program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), namun kecelakaan kerja karena berbagai faktor masih terjadi. Adanya fokus kesehatan dan keselamatan kerja (K3) bebas kecelakaan dapat meminimalkan risiko kecelakaan dan penyakit akibat kerja, karena kesehatan pekerja mempengaruhi kinerja karyawan dalam produksi. Manajemen perusahaan memiliki cuti 12 hari dalam setahun, dan mengharapkan tidak ada kecelakaan (*zero illness*). Adapun rekapitulasi temuan identifikasi potensi bahaya pada data sample yang peneliti ambil dapat dilihat pada tabel 1.1 sebagai berikut:

Tabel 1. 1 Potensi Bahaya di Tempat Kerja

No	Potensi Bahaya	Sumber Bahaya	Jumlah Temuan
1	Faktor Manusia	Sikap Pekerja	8
2	Faktor Mesin	Kebisingan	4
		Asap	6
		Eror	1
3	Line Operator	Debu	2
		Serpihan Material di Area Kerja	4
TOTAL			25

Sumber: PT Hitachi Power System Indonesia (2021)

Berdasarkan potensi bahaya pada Tabel 1.1 diatas merupakan potensi bahaya yang ditemukan hanya pada Line PPC saja, karena adanya keterbatasan terhadap data perusahaan maka peneliti tidak dapat memaksakan pihak perusahaan untuk mendapatkan data kecelakaan kerja tersebut selama 1 tahun terhadap keseluruhannya. Dengan begituh peneliti menyimpulkan bahwa hanya pada 1 line saja PT Hitachi Power System Indonesia masih adanya potensi bahaya terhadap karyawan. Sedangkan perusahaan memiliki harapan tidak adanya kecelakaan selama 1 tahun (*zero illness*) pada saat proses produksi berlangsung.

Potensi-potensi bahaya ini tentunya ada pengendalian terhadap resiko agar karyawan dapat memahami pengendalian risiko terhadap potensi bahaya yang akan terjadi. Berikut aspek keselamatan dan aspek kesehatan PT Hitachi Power System Indonesia:

Tabel 1. 2 Aspek Keselamatan Kerja PT Hitachi Power System Indonesia

No	Lokasi	Uraian Aktifitas	Sumber Bahaya	Target Bahaya	Penilaian			Pengendalian Resiko
					Peluang	Akibat	Tingkat Resiko	
Aspek Keselamatan (<i>Safety</i>)								
1	Assembling	Memindahkan Dies menggunakan Crane	Benturan Terhadap Benda Berat	Kepala	E	1	Tinggi	<i>Safety Helmet</i>
2	Production Engineering	Proses Pengelasan	Pencahaya-an, Radiasi, dan Percikan Api	Mata	E	3	Tinggi	<i>Safety Glasses</i>
3	Die Casting/ Peleburan	Mendaur Ulang Produk yang Not Good (NG)	Partikel Debu	Hidung & Mata	E	2	Signifikan	<i>Mask & Safety Glasses</i>
4	Stamping	Proses Produksi	Bising	Kuping	E	3	Tinggi	<i>Ear Plug</i>
5	Production Engineering	Proses Cutting Material	Tersayat	Tangan	D	2	Signifikan	<i>Safety Gloves</i>
6	Logistic Control	Proses Packaging	Gerakan Berulang dan Kelebihan Beban	Bahu & Punggung	E	2	Signifikan	<i>Back Support Belt</i>
7	<i>All Departemen</i>	Seluruh Proses	Gerakan berulang, Tertimpah Benda, Menginjak Benda-Benda Bahaya	Kaki	E	2	Signifikan	<i>Safety Shoes</i>

Sumber: PT Hitachi Power System Indonesia (2021)

Tabel 1. 3 Aspek Kesehatan Kerja PT Hitachi Power System Indonesia

N	Lokasi	Uraian	Sumber Bahaya	Target	Penilaian	Pengendalian
---	--------	--------	---------------	--------	-----------	--------------

o		Aktifitas		Bahaya	Peluan g	Akiba t	Tingkat Resiko	Resiko
Aspek Kesehatan (Health)								
1	<i>All Departemen t</i>	Semua Aktifitas yang ada pada Perusahaan	Kurangnya Produksi sehingga adanya overtime	Waktu istirahat berkurang	D	4	Sedang	Optimalkan Produksi dalam jam normal
2			Lingkungan kerja yang tidak harmonis	Konflik antar rekan	D	5	Sedang	Membentuk tim karakter Building
3			Adanya tekanan berlebihan dari pihak atasan	Stress Kerja	C	5	Rendah	Evaluasi antar atasan dan karyawan
4			Kurangnya memperhatikan 5S	Mudah terkena penyakit	E	4	Tinggi	Meningkatka n standar 5S

Sumber: PT Hitachi Power System Indonesia (2021)

Dari Tabel 1.2 dan Tabel 1.3 ditunjukkan bahwa adanya aspek-aspek keselamatan dan kesehatan kerja yang mungkin sering terjadi di PT Hitachi Power System Indonesia. Oleh karena itu, untuk meningkatkan produktivitas dengan mempertimbangkan aspek kesehatan dan keselamatan kerja (K3) bagian pemeliharaan, perusahaan perlu mengevaluasi program keselamatan dan kesehatan kerja untuk produktivitas karyawan. Di bawah ini adalah statistik kesehatan dan keselamatan kerja hanya pada satu line saja yaitu line PPC pada PT Hitachi PowerSystem Indonesia periode tahun 2021.

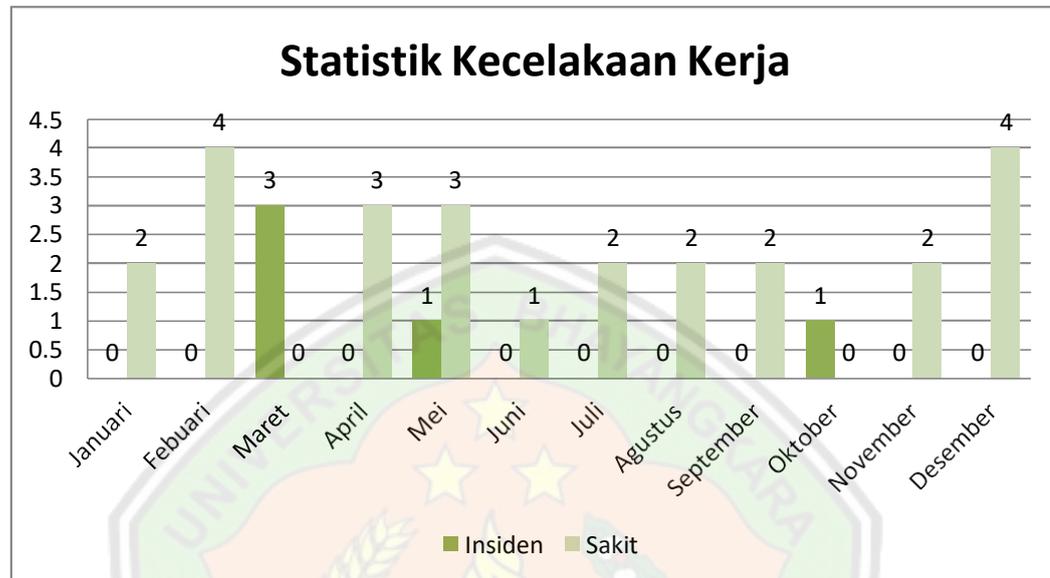
Tabel 1. 4 Data Statistik Keselamatan dan Kesehatan Kerja

PT Hitachi Power System Indonesia Tahun 2021

Bulan	Kalender Hitung (hari)	Normal (hari kerja)	Sakit (per- orang)	Insiden (per- orang)
Januari	31	21	2	0
Febuari	28	20	4	0
Maret	31	20	0	3
April	30	22	3	0
Mei	31	16	3	1
Juni	30	23	1	0
Juli	31	20	2	0
Agustus	31	20	2	0

September	30	21	2	0
Oktober	31	22	0	1
November	30	21	2	0
Desember	31	20	4	0
Total	365	246	25	5

Sumber: PT Hitachi Power System Indonesia (2021)



Gambar 1. 2 Stastistik Kecelakaan Kerja

Sumber: PT Hitachi Power System Indonesia (2021)

Berdasarkan Tabel 1.4 di atas, terlihat bahwa dari total jam kerja normal yaitu 246 hari, terjadi 5 insiden dan 25 karyawan yang sakit hanya pada line PPC PT Hitachi Power system Indonesia. Data tersebut dapat dilihat pada Gambar 1.2 Statistik Kecelakaan Kerja, hal ini menjadi permasalahan PT Hitachi Power System Indonesia bahwasannya hanya pada satu line saja masih adanya kecelakaan kerja. Dengan begitu adanya penelitian ini yang bertujuan untuk mengetahui seberapa pengaruh, kecelakaan kerja pada variabel keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja, pada saat waktu pengangguran akibat kecelakaan industri yang terjadi dalam 246 hari kerja. Pengaruh variabel yang ditentukan peneliti menggunakan prosedur uji regresi linier berganda dengan aplikasi SPSS v.23. Artinya, variabel bebas (X) adalah keselamatan kerja (X1) dan kesehatan kerja (X2). Serta sebagai variabel terikat (Y) adalah produktivitas kerja.

Peneliti mengambil hanya beberapa sampel data kecelakaan kerja dari satu line yaitu line PPC PT Hitachi Power System Indonesia (2021) digunakan untuk melakukan pendataan karyawan mencatat bahwa masih adanya kecelakaan kerja. Maka peneliti mencari seberapa besar pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas karyawan di PT Hitachi Power System Indonesia memiliki berdampak positif atau negatif. Lalu peneliti menyebarkan kuesioner bertujuan untuk mendapatkan seberapa besar perusahaan memberikan fasilitas terhadap pekerja ketika pekerja menjadi karyawan PT Hitachi Power System Indonesia. Hasil kuesioner yang di dapat peneliti akan olah melalui aplikasi SPSS v.23 dengan uji-uji yang sudah peneliti tentukan pada pembahasan. Deskripsi ini, terutama di PT Hitachi Power System Indonesia, adalah pemutus sirkuit gas (GCB) SF6 berkapasitas tinggi dan switchgear (GIS) berinsulasi gas SF6 tegangantinggi. Ini untuk sistem transmisi dan distribusi daya besar dan memiliki banyak karyawan. Oleh karena itu, Program Keselamatan Kerja (K3) perlu benar-benar dilaksanakan. Namun, bagaimana dan sejauh mana implementasi program terkait dengan produktivitas kerja karyawan peneliti menentukan judul dengan: **Analisis Pengaruh Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Dengan Metode Uji Regresi Linier Berganda di PT Hitachi Power System Indonesia.**

1.2 Identifikasi Masalah

Mengacu pada latar belakang masalah diatas maka dapat di identifikasi beberapa masalah yang berkaitan dengan latar belakang:

1. Masih adanya angka kecelakaan kerja dalam PT Hitachi Power System Indonesia.
2. Masih kurangnya pengetahuan karyawan mengenai Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)
3. Penerapan dan kesadaran perusahaan terhadap K3 masih belum dimaksimalkan.
4. Tingkat kesadaran pengguna Alat Pelindung Diri (APD) masih kurang.

1.3 Rumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang masalah diatas maka dapat di rumuskan beberapa masalah yang berkaitan dengan latar belakang:

1. Apakah Keselamatan Kerja karyawan berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT Hitachi Power System Indonesia?
2. Apakah Kesehatan Kerja karyawan berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT Hitachi Power System Indonesia?
3. Manakah variabel yang berpengaruh dominan terhadap produktivitas karyawan pada PT Hitachi Power System Indonesia?

1.4 Tujuan Penelitian

Mengacu pada latar belakang masalah diatas maka peneliti menentukan beberapa tujuan penelitian yang berkaitan dengan latar belakang:

1. Untuk mengetahui Keselamatan Kerja karyawan berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT Hitachi Power System Indonesia.
2. Untuk mengetahui Kesehatan Kerja karyawan berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT Hitachi Power System Indonesia.
3. Untuk mengetahui Variabel Keselamatan dan Kesehatan Kerja karyawan manakah yang berpengaruh dominan terhadap produktivitas karyawan pada PT Hitachi Power System Indonesia.

1.5 Batasan Masalah

Untuk menyederhanakan permasalahan agar nanti nya masalah mengarah pada tujuan dan untuk menghindari meluasnya masalah dalam penelitian ini, maka penulis tidak akan terlalu jauh membahas latar belakang masalah yang telah peneliti uraikan di atas. Oleh karena itu fokus penelitian ini adalah pada pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terhadap Produktivitas Perusahaan di bidang industri pada PT Hitachi Power System Indonesia.

1. Lokasi Tempat pelaksanaan penelitian ini bertempat pada PT Hitachi Power System yang beralamat di Jl. Kawasan Industri Ejip No.8-E, Sukaresmi, Cikarang Sel., Kabupaten Bekasi, Jawa Barat 17550.

2. Waktu yang digunakan untuk melakukan pengamatan produksi mulai dari tanggal 4 Januari 2021 – 30 Desember 2021 dan pengambilan data kuesioner dimulai setelah peneliti sidang proposal yaitu tanggal 20 April 2022 s/d 25 April 2022.

1.6 Manfaat Penelitian

Mengacu pada latar belakang masalah diatas maka peneliti memberikan beberapa manfaat penelitian yang berkaitan dengan latar belakang:

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini sebagai referensi untuk memberikan kontribusi bagi pihak perusahaan dalam memaksimalkan produktivitas dan sebagai tolak ukur perusahaan terus berkembang menjadi lebih baik lagi tentang pengaruh kesehatan keselamatan dan kerja (K3) yang terjadi.

2. Bagi Penulis

Untuk menambah wawasan ilmu dalam kegiatan perusahaan, serta memahami landasan dari pengaruh kesehatan keselamatan dan kerja (K3) terhadap produktivitas pada PT Hitachi Power System Indonesia.

3. Bagi Pembaca

Sebagai bahan acuan penelitian dimasa yang akan datang dan dapat menjadi tolak ukur apabila pembaca mempunyai perusahaan dan memiliki kesadaran dalam hal pentingnya kesehatan keselamatan dan kerja (K3) untuk produktivitas di perusahaan.

1.7 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam memberikan gambaran tentang isi laporan kerja praktek ini, maka penulis membuat sistematika penulisan yang dibagi menjadi beberapa bab yaitu:

BAB I. PENDAHULUAN

Bagian ini menyajikan latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II. LANDASAN TEORI

Bagian ini mencakup mengenai pengertian, teori–teori yang digunakan dalam analisis pengaruh kesehatan keselamatan kerja terhadap produktivitas pada PT Hitachi Power System Indonesia.

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

Bagian ini mencakup mengenai penjelasan jenis penelitian, objek penelitian, tempat dan waktu penelitian, metode pengumpulan data, analisa pengolahan data, dan kerangka berpikir.

BAB IV. ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bagian ini berisi analisis dari hasil pengolahan data dan pembahasan mengenai analisis pengaruh kesehatan keselamatan kerja terhadap produktivitas pada PT Hitachi Power System Indonesia.

BAB V. PENUTUP

Bagian ini berisikan beberapa kesimpulan dan saran dari hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Bagian ini mencakup sebuah karya ilmiah yang berisi nama penulis, judul penulis, penerbit, identitas penerbit dan tahun terbit dalam referensi penelitian.